



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN WASTING PADA BALITA USIA
12-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAYU GADANG
TAHUN 2025**

ADE YOZHA OFALITNA

2321222006

Pembimbing I : Dr. Idral Purnakarya, SKM.MKM

Pembimbing II : Dr. Azrimaidaliza, SKM.MKM

*Sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Ilmu Gizi
pada Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Andalas*

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS**

Thesis, Agustus 2025

Ade Yozha Ofalitna/2321222006

**ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN WASTING PADA BALITA USIA 12-59
BULAN DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS KAYU GADANG TAHUN 2025**

XIII + 163 Halaman + 32 Tabel + 5 Gambar + 12 Lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Wasting adalah suatu kondisi gizi kurang akut dimana berat badan balita tidak sesuai dengan tinggi badan atau nilai *z score* lebih dari -2SD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kejadian *wasting* pada balita usia 12-59 bulan diwilayah kerja Puskesmas Kayu Gadang tahun 2025.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, yaitu kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif. Untuk metode kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*, dan untuk metode kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus. Strategi yang akan digunakan yaitu strategi *Convergent Parallel Design*, dimana Data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan dan dianalisis secara bersamaan (paralel). Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling* sebanyak 104 sampel. Analisa data pada penelitian ini dilakukan sampai analisis multivariat dengan menggunakan uji *Backward LR*

Hasil

Hasil penelitian didapatkan asupan Energi (*p-value* 0,001), asupan protein (*p-value* 0,001), asupan karbohidrat (*p-value* 0,003), asupan lemak (*p-value* 0,005), penyakit infeksi (*p-value* 0,647), pengetahuan ibu (*p-value* 0,001), kelengkapan imunisasi (*p-value* 0,004), dan Sanitasi lingkungan (*p-value* 0,001) artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian *wasting* pada anak usia 12-59 bulan. pendapatan keluarga (*p-value* 0,647), pendidikan ibu (*p-value* 0,070), riwayat Asi Eksklusif, (*p-value* 0,211) artinya secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dengan kejadian *wasting* pada anak usia 12-59 bulan. Analisis multivariat menunjukkan faktor yang paling dominan terhadap kejadian *wasting* adalah asupan protein

Kesimpulan

Ada hubungan Asupan zat gizi makro (Energi, Protein, Karbohidrat, lemak), penyakit infeksi, Pengetahuan ibu, Kelengkapan imunisasi, dan Sanitasi lingkungan dengan kejadian *wasting* dan faktor yang paling dominan adalah asupan protein. Sedangkan hasil kualitatif menunjukkan bahwa belum optimalnya kebijakan, pelaksanaan program program pencegahan dan penanggulangan *wasting* di puskesmas.

Daftar Pustaka : 103 (2002-2025)

Kata Kunci : *Wasting*, Balita, *Mix Method*, Gizi, Determinan Faktor

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS**

Thesis, Agustus 2025

Ade Yozha Ofalitna/2321222006

**ANALYSIS OF DETERMINANTS OF WASTING INCIDENCE AMONG
CHILDREN AGED 12–59 MONTHS IN THE WORKING AREA OF KAYU
GADANG PUBLIC HEALTH CENTER IN 2025**

XIII + 163 Halaman + 32 Tabel + 5 Gambar + 12 Lampiran

ABSTRACT

Introduction

Wasting is a condition of acute malnutrition where a toddler's weight does not correspond to their height or the *z score* is more than -2SD. Research This aim to analyze the determinants of *wasting incidents* in toddlers aged 12-59 months in the Kayu Gadang Community Health Center work area in 2025.

Method

Study This use approach *mixed methods* , namely combination between method quantitative and qualitative . For method quantitative use approach *cross sectional* , and for method qualitative use approach studies case . The strategy that will be used is the *Convergent Parallel Design strategy* , where Quantitative and qualitative data were collected and analyzed simultaneously (parallel). The sampling technique used was *proportional random sampling* with 104 samples. Data analysis in this study was carried out up to multivariate analysis using the *Backward LR test*.

Results

The results of the study obtained Energy intake (*p-value* 0.001), protein intake (*p-value* 0.001), carbohydrate intake (*p-value* 0.003), fat intake (*p-value* 0.005), infectious diseases (*p-value* 0.647), maternal knowledge (*p-value* 0.001), completeness of immunization (*p-value* 0.004), and environmental sanitation (*p-value* 0.001) meaning that statistically there is a significant relationship with the incidence of *wasting* in children aged 12-59 months. Family income (*p-value* 0.647), maternal education (*p-value* 0.070), history of Exclusive Breastfeeding, (*p-value* 0.211) meaning that statistically there is no significant relationship between the incidence of *wasting* in children aged 12-59 months. Multivariate analysis shows that the most dominant factor in the incidence of *wasting* is protein intake.

Conclusion

There is a relationship between macronutrient intake (energy, protein, carbohydrates, fat), infectious diseases, maternal knowledge, completeness of immunizations, and environmental sanitation with wasting incidence, and the most dominant factor is protein intake. Meanwhile, qualitative results indicate that policies and implementation of wasting prevention and control programs at community health centers are not yet optimal

Bibliography : 103 (2002-2025)

Keywords: Wasting, Under-five child, Mixed Method, Determinant Factors